

## PENINGKATKAN KREATIVITAS MATEMATIKA SHOLAT SISWA MELALUI PROBING-PROMPTING LEARNING

**Masdelima Azizah Sormin<sup>1\*</sup>, Mira Rahmayanti Sormin<sup>2</sup>, Darliana Sormin<sup>2</sup>, Nur Sahara<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Indonesia

\*email: masdelima@um-tapsel.ac.id

(Received 20 Juni 2022, Accepted 30 Juni 2022)

### Abstract

The importance of mathematics education is not only in public schools but in Islamic boarding schools it is also necessary to study mathematics. One of them is the prayer material worship lesson, it turns out that it has a mathematical value in every prayer movement. Where, each prayer step has an angular shape in the subject of trigonometry. The purpose of the study is to determine the Improvement of Student Prayer Mathematics Creativity through Probing-Prompting Learning. This research is classroom action research. Location at MAS Pon-Pes K. H. Ahmad Dahlan Sipirok. The research subjects of all students of class XI MA Swasta Pon-Pes K. H. Ahmad Dahlan Sipirok totaled 25 people. The research techniques are in the form of tests, questionnaires and observations. Based on the calculation of the results for the mathematical creativity test, he obtained an increase of 16.56% with a percentage of cycle I of 70,64% and a percentage of cycle II of 87,20%. The creativity questionnaire of students in cycle I obtained a score of 59,70% and in cycle II it was 81,50% with a percentage increase of 21.80%. Likewise, with the observation of student activity, there was an increase of 11,10%, judging from the percentage in the first cycle of 69% and the percentage of cycle II of 80,60%. Likewise, the observation of teacher performance obtained an increase of 22,72%. Where, cycle I is 67,05% and cycle II is 8,77%. The output of this study consists of: Scientific Publications of National Journals with ISSN.

*Keywords: Creativity, Mathematics Prayer, Probing-Prompting Learning.*

### Abstrak

Pentingnya pendidikan matematika bukan hanya di sekolah umum tetapi di sekolah pesantren juga perlu mempelajari matematika. Salah satunya pelajaran ibadah materi sholat, ternyata memiliki nilai matematika disetiap gerakan sholat. Dimana, setiap langkah-langkah sholat memiliki bentuk sudut pada mata pelajaran trigonometri. Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui Peningkatkan Kreativitas Matematika Sholat Siswa melalui Probing-Prompting Learning. Penelitian ini penelitian tindakan kelas. Lokasi di MAS Pon-Pes K. H. Ahmad Dahlan Sipirok. Subjek penelitian seluruh siswa kelas XI MA Swasta Pon-Pes K. H. Ahmad Dahlan Sipirok berjumlah 25 orang. Teknik penelitiannya berupa tes, angket dan observasi. Berdasarkan perhitungan hasil untuk tes kreativitas matematikanya memperoleh peningkatan 16,56% dengan persentase siklus I 70,64% dan persentase siklus II 87,20%. Angket kreativitas siswa siklus I memperoleh nilai sebesar 59,70% dan pada siklus II sebesar 81,50% dengan peningkatan persentase sebesar 21,80%. Begitu juga dengan observasi aktivitas siswa terjadi peningkatan sebesar 11,10%, dilihat dari persentase pada siklus I 69% dan persentase siklus II 80,60%. Begitu juga dengan observasi kinerja guru memperoleh peningkatan sebesar 22,72%. Dimana, siklus I 67,05% dan siklus II 89,77%. Luaran penelitian ini terdiri dari: Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional ber ISSN.

**Kata kunci:** *Kreativitas, Matematika Sholat, Probing-Prompting Learning.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, termasuk di dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya ilmu matematika bukan hanya di sekolah umum saja bahkan di sekolah pesantren perlu juga mempelajari ilmu matematika. Pelajaran ibadah sholat contohnya, yaitu disetiap gerakan sholat mulai dari berdiri tegak lurus hingga salam penutup memiliki makna sudut setiap gerakannya. Dan setiap sudut yang terkandung memiliki keterkaitan pada ilmu matematika salah satunya pada materi trigonometri. Zaitun. (2013) menuliskan makna sholat adalah doa, secara luas artinya memohon kebaikan, kebajikan dan pujian serta berharap semata-mata kepada Allah dan takut kepada-Nya. Sedangkan Hidayatullah (2011) dalam fiqih istilah sholat ialah ibadah yang terdiri dari beberapa ucapan dan tindakan.

Dalam meningkatkan ilmu matematika materi trigonometri yang terkandung dalam setiap gerakan sholat, dapat dilakukan dengan berbagai langkah dan cara untuk membuat peserta didik memahami setiap sudut dan besar perhitungan sudut yang ada salah satunya dengan meningkatkan kemampuan kreativitas matematika sholat siswa. Susanto (2013) mengemukakan kreativitas merupakan keahlian dalam menciptakan hal yang belum pernah ada dan berbeda dari sebelumnya sehingga menghasilkan ide yang kreatif. Aspek kreativitas terdiri dari Fluency (kesigapan gagasan), Fleksibilitas (kemampuan mengatasi persoalan, Orisinalitas (kemampuan mencetuskan gagasan asli), dan Elaborasi (kemampuan hal secara detail).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pembaharuan dalam kegiatan belajar mengajar, Pembelajaran yang dimaksud hendaknya mampu mengatasi rendahnya kreativitas matematika trigonometri dalam setiap gerakan sholat yaitu dengan pembelajaran PPL (Probing-Prompting Learning). Pembelajaran PPL (Probing-Prompting Learning) merupakan pembelajaran yang menggali pengetahuan siswa untuk menciptakan gagasan baru dari siswa itu sendiri, sehingga siswa tersebut memperoleh hal yang baru dari apa yang dia pelajari dan sedang dipelajari. Oleh karenanya penelitian ini memfokuskan tentang Peningkatan Kreativitas Matematika Sholat Siswa melalui Probing-Prompting Learning.

## METODE

Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas. Suharsimi Arikunto (2017) mengemukakan yang dimaksud dengan PTK ialah penelitian yang mengandung sebab-akibat dari setiap proses. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren K. H. Ahmad Dahlan Sapiro, di kelas XI-1 berjumlah 25 orang. Adapun tahapan tindakannya sesuai dengan skema PTK menurut Model Suharsimi Arikunto (2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

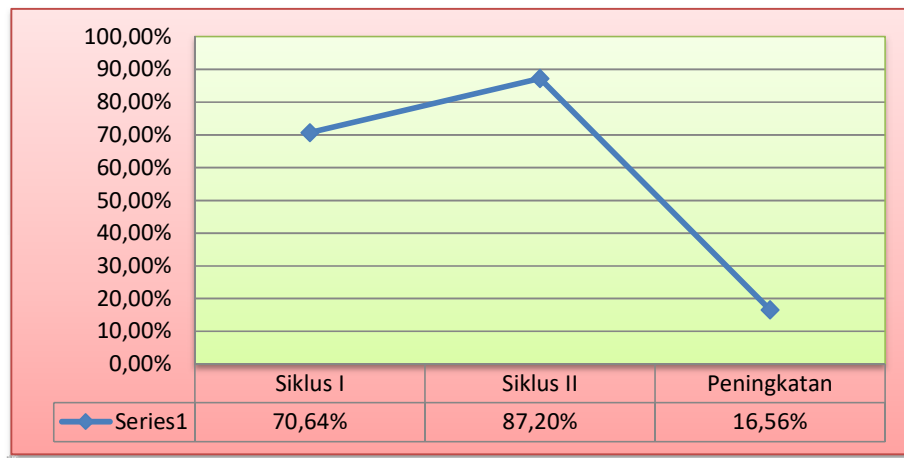
### 1. Peningkatan Hasil Tes Kreativitas Matematika Sholat

Hasil tes kreativitas matematika sholat yang dilaksanakannya oleh 25 orang memperoleh peningkatan 16,56% dengan persentase siklus I 70,64% dan persentase siklus II 87,20%. Perbandingan peningkatan hasil tes kreativitas matematika siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 1.

### 2. Hasil Angket Kreativitas Siswa

Peningkatan hasil rata-rata angket kreativitas siswa siklus I dan II pada gambar 2. Hasil angket pada gambar 2 dapat disimpulkan, bahwa perhitungan hasil angket kreativitas siswa siklus I memperoleh nilai sebesar 59,70% dan pada siklus II sebesar 81,50% dengan peningkatan persentase sebesar 21,80%. Oleh karena itu, pembelajaran PPL (Probing-Prompting Learning) mampu meningkatkan kreativitas siswa dari kategori "Cukup" ke kategori

“Sangat Tinggi”.



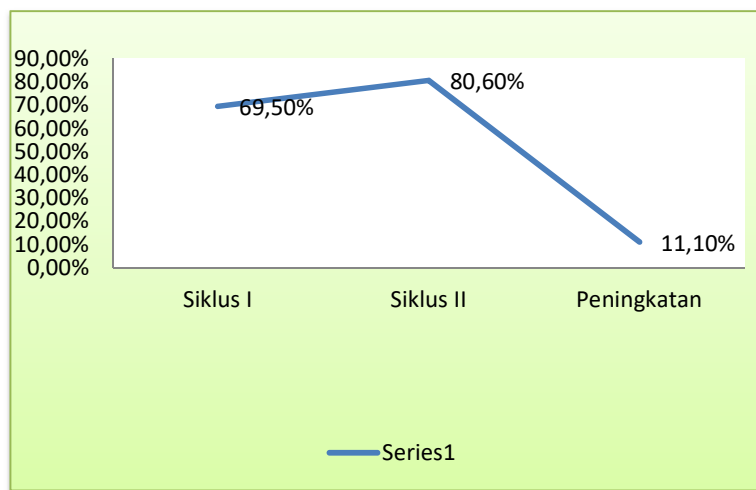
**Gambar 1.** Peningkatan Tes Kreativitas



**Gambar 2.** Hasil Angket Kreativitas Siswa

**Peningkatan Aktivitas Siswa**

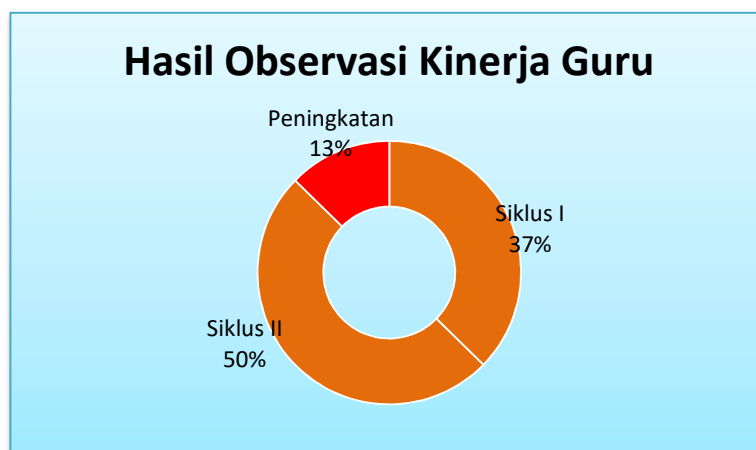
Hasil untuk aktivitas siswa terjadi peningkatan sebesar 11,10%, dilihat dari persentase pada siklus I 69% dan persentase siklus II 80,60%. Menunjukkan aktivitas siswa selama pembelajaran memenuhi indikator keberhasilan  $\geq 80\%$ . Lebih jelasnya ada pada gambar 3.



**Gambar 3.** Peningkatan Aktivitas Siswa

### Hasil Peningkatan Observasi Kinerja Guru

Untuk hasil observasi kinerja guru memperoleh peningkatan sebesar 22,72%. Dimana, siklus I 67,05% dan siklus II 89,77%. Hasil akhir yang diperoleh menunjukkan kinerja guru sudah mencapai indikator keberhasilan  $\geq 80\%$  dengan kriteri “Sangat Baik”. Untuk lebih jelasnya ada pada gambar 4.



**Gambar 4.** Peningkatan Kinerja Guru

### KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya penelitian di MA Swasta Pondok Pesantren K.H.Ahmad Dahlan Sapiro, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Kreativitas Matematika Sholat pada materi Trigonometri meningkat, dilihat dari hasil tes yang telah diberikan kepada siswa kelas XI-1 yaitu memperoleh peningkatan 16,56% dengan persentase siklus I 70,64% dan persentase siklus II 87,20%.
2. Angket kreativitas siswa siklus I memperoleh nilai sebesar 59,70% dan pada siklus II sebesar 81,50% dengan peningkatan persentase sebesar 21,80%. Oleh karena itu, pembelajaran PPL (Probing-Prompting Learning) mampu meningkatkan kreativitas siswa dari kateri “Cukup” ke kategori “Sangat Tinggi”.

3. Aktivitas belajar Matematika Sholat terjadi peningkatan sebesar 11,10%, dilihat dari persentase pada siklus I 69% dan persentase siklus II 80,60%. Menunjukkan aktivitas siswa selama pembelajaran memenuhi indikator keberhasilan  $\geq 80\%$ .
4. Pembelajaran PPL (Probing-Prompting Learning) dapat meningkatkan kinerja guru. Dilihat dari hasil observasi kinerja guru memperoleh peningkatan sebesar 22,72%. Dimana, siklus I 67,05% dan siklus II 89,77%. Hasil akhir yang diperoleh menunjukkan kinerja guru sudah mencapai indikator keberhasilan  $\geq 80\%$  dengan kriteri “Sangat Baik”.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih peneliti ucapkan kepada LPPM dan Universitas Muhammadiyah Tapanuli selatan atas bantuan dana sehingga penelitian ini dapat terlaksana melalui program Hibah Internal tahun anggaran 2021.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Zaitun. Habibah,S. 2013. Implementasi Sholat Fardhu Sebagai Saran Pembentuk Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim* Vol 11 No.2 2013.
- Hidatullah Moch. Syarif. 2011. *Buku Pintar Ibadah Lengkap Semua Rukun Islam*. Cet 1; Jakarta: Graha Pena.
- Halimang. St. 2016. Salat dan Kesehatan Perspektif Maqasid al-Syariah. *Jurnal Khatulistiwa – Jurnal of Islamic Studies* Vol. 6 No. 1 Maret 2016.
- Susanto. Ahmad. 2013. Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Siswa Kelas 5 SD. Jakarta: Kencana.
- Arikunto. (2017) *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Rineka Cipta.
- (2015) *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.